

ABSTRAK

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (bank bjb) sebagai salah satu lembaga perbankan yang berfungsi sebagai alat penggerak dan pendorong laju pembangunan daerah telah menjadi bagian dari sistem perekonomian nasional yang mempunyai peranan substansial dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Saat ini kredit konsumen memiliki peranan penting dan tetap menjadi andalan bank untuk mendongkrak kinerja dan pendapatan bunga untuk bank-bank konvensional. Peranan penting dalam penyaluran kredit konsumen ini didukung dengan tingginya gaya hidup konsumtif masyarakat. Dilihat dari faktor internal bank, didapatkan *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), pertumbuhan DPK, dan BOPO dalam kondisi yang baik, akan tetapi terjadi penurunan pertumbuhan kredit konsumen dari tahun 2010 – 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, pertumbuhan DPK, dan BOPO terhadap pertumbuhan kredit konsumen bank bjb periode Januari 2010 – Maret 2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi probit dengan menggunakan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, LDR, pertumbuhan DPK, dan BOPO berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit konsumen. CAR, pertumbuhan DPK, dan BOPO berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan kredit konsumen sedangkan LDR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan kredit konsumen.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap praktisi, bank bjb, serta industri perbankan dalam melakukan evaluasi kinerja bank bjb serta memberikan gambaran mengenai factor yang mempengaruhi penyaluran kredit konsumen. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat untuk pengembangan pengetahuan dalam bidang perbankan.

ABSTRACT

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten known as bank bjb as one of the banking institutions that have function as a driving force and driver of the pace of regional development has become part of the national economic system that has a substantial role in achieving national development goals. Currently, consumer credit has an important role and remain the mainstay of banks to boost performance and interest income for conventional banking. This important role in consumer credit is supported by the high consumer consumptive lifestyle. In terms of bank's internal factors, capital adequacy ratio (CAR), loan to deposit ratio (LDR), growth of third party's fund (DPK), Operating Expenses and Operating Income (BOPO) is in good condition, but there is a decline in consumer loan growth from 2010 – 2018.

This study aims to analyze the effect of capital adequacy ratio (CAR), loan to deposit ratio (LDR), growth of third party's fund (DPK), Operating Expenses and Operating Income (BOPO) to consumer loan growth of bank Bjb in Q1 2010 - Q1 2018. The data analysis techniques used in this research is probit regression analysis technique by using secondary data.

The results of this study indicate that CAR, LDR, DPK, and BOPO influence the growth of consumer credit. CAR, DPK, and BOPO have a negative effect on consumer loan growth while LDR have a positive significant effect on consumer loan growth.

This research is expected to provide benefits to the practitioners of which are Bank Bjb, banking industry, and Bank Indonesia. In addition, this research is also expected to provide benefits for the development of knowledge in banking.